



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. SAINS DAN TEKNOLOGI; 4. HUKUM
Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar-Riau Telp.(0762) 21677, 085265387767, 085278008611 Fax.(0762) 21677
Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 21 /KPTS/UPTT/KP/III/ 2021

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akte Notaris H. M Dahad Umar, SH No. 26 tanggal 15 November 2007 Jo No. 29 tanggal 22 Februari 2008;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2020/2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 05 Februari 2021

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

SEMESTER II

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Dasar Epidemiologi	Desi Sufrianti, M.Kes	Desi Sufrianti, M.Kes
2	2	2	-		Dasar Kesehatan Lingkungan	Sri Hardianti, M.Si	Sri Hardianti, M.Si
3	2	2	-		Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK
4	2	2	-		Dasar Promosi Kesehatan	M.Nizar Syarif Hamidi, M.Kes	M.Nizar Syarif Hamidi, M.Kes
5	2	2	-		Dasar Kesehatan Reproduksi	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	3	2	1		Dasar Ilmu Gizi kesmas	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
							Dedi Rochyani, M.Kes
7	2	2	-		Administrasi & Kebijakan Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
							Nila Kusumawati, MPH
8	2	2	-		Ekonomi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
9	3	2	1		Biomedik II	Dr. Devina Yuristin, MARS	Dr. Devina Yuristin, MARS
							Khairiati Rawzis, M.Pd
10	2	2	-		Bahasa Inggris II	Tri Oktarina, M.Pd	Tri Oktarina, M.Pd
	22	20	2		Total SKS		

SEMESTER IV

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Pengembangan dan Peng. Masyarakat	Ade Dita Puteri, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
							Syafriani M.Kes
2	3	3	-		Metodologi Penelitian	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
3	2	2	-		Sistem Informasi Kesehatan	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
4	3	2	1		Surveilans Kesehatan Masyarakat	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
							John Taruna, M.Kes
5	2	2	-		Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	2	2	-		Pembiayaan dan Penganggaran Keseh	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
							Nila Kusumawati, MPH
7	2	1	1		Manajemen Data	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
						Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si
8	2	2	-		Manajemen Bencana	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
9	2	1.5	0.5		Analisis Lingkungan bisnis	Nanik Librianti, MMA	Nanik Librianti, MMA
10	2	2	-		Kewirausahaan	Nanik Librianti, MMA	Nanik Librianti, MMA
11	2	2	-		Pemberdayaan Masy. Berbasis Kearifa	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
	24	21.5	2.5		Total SKS		

SEMESTER VI (Peminatan Ke

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Aspek kesehatan lingkungan dalam pe	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK
							Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si
2	2	2	-		AMDAL	Sri Hardianti, M.Si	Sri Hardianti, M.Si
							Dr. Samsurizal
3	2	2	-		Pencemaran Air, Tanah, Fisik	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si
4	2	2	-		Pengelolaan Limbah	Syafriani, M. Kes	Syafriani, M. Kes
5	2	2	-		Kesling Pemukiman dan Perkotaan	Dr.Dessyca Febria, M.KL	Dr.Dessyca Febria, M.KL
6	2	2	-		Manajemen Lingkungan	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si

7	3	3	-		Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
							Ade Dita Puteri, SKM.,MPH
8	2	2	-		Hukum Lingkungan	Prayitno, MH	Prayitno, MH
							Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
9	2	2	-		Sanitasi Lingkungan	Syafriani, M. Kes	Syafriani, M. Kes
							Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
10	2	2	-		Penyakit berbasis lingkungan	Syafriani, M. Kes	Syafriani, M. Kes
	21	21			Total SKS		

STER VIII

NO	SKS	T	P	PL	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	3	-	-	3	PKM	Rizki Rahmawati L, M.Kes Syafriani, M.Kes Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	
2	4	-	4	-	SKRIPSI	TIM	
	7	0	4	3	Total SKS		

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Rektor,


Prof. Dr. AMIR LUTHFI



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	MKB 2162	Mata Kuliah Keahlian Prodi	2 SKS	II/ Genap	1 Februari 2019
	Dosen Pengembang RPS Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK		Dosen Pengampu MK Yusmardiansah, M.KKK		Ketua Prodi Ade Dita Puteri, M.PH
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 			
	CP-MK	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai, dan mampu mengimplementasikan dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3)			
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini membahas tentang konsep dasar K3, Hazard, Risiko dan pengendaliannya, Keselamatan kerja, kesehatan kerja, penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, pengenalan manajemen risiko, SMK3 dan Audit K3, P2K3, pos upaya K3, Higiene Industri, ergonomi, pengawasan K3 dan Lingkungan kerja				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar K3 2. Keselamatan kerja dalam pendekatan sistem kerja 3. Teori kecelakaan kerja 4. Higiene Industri 5. Ergonomic 				

	6. Manajemen Risiko 7. Kesehatan Kerja 8. Budaya keselamatan kerja 9. Konsep perilaku bidang kesehatan 10. Investigasi kecelakaan 11. Hazard control 12. Penyakit akibat kerja 13. Manajemen keselamatan proses				
Pustaka	1. Achmad umar, 1991. Keselamatan kerja sektor informal, depkes RI 2. David Acolling, 1990, industrial safety management and technology, prntice hall 3. Encyclopedia of occupational health and safety, 1983 4. Heinrich HW. Et.AL.1980 5. Ikatan dokter keselamatan kerja cabang jawa timur, januari 2000, pran keselamatan kerja dalam system manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Jakarta 6. Industrial safety and health manajemen asfalht, C Ray, prentice hall, inc 1990 7. ILO Geneva 1989, pencegahan kecelakaan, PT Bina Pustaka binaman presindo, Jakarta 8. Pos upaya kesehatan kerja, 2001, depkes RI 9. Suma'mur PK, Dr.MSc, 1989, keselamatan kerja dan pencegahan kebakaran, gunung agung, Jakarta 10. Suma'mur PK, Dr.MSc, 1991, hygiene perusahaan dan keselamatan kerja CV. Haji Masagung, Jakarta				
Media Pembelajaran	1. Hardware : Laptop, White Board, Infokus 2. Software : PPT				
Team Teaching	-				
Matakuliah Prasyarat	-				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami konsep dasar K3	Konsep dasar K3	1.1 Pengertian K3 1.2 Sejarah K3	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
2	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang keselamatan kerja dalam pendekatan sistem	Keselamatan kerja dalam pendekatan system kerja	2.1 deinisi keselamatan kerja 2.2 ilmu dan proesi keselamatan kerja 2.3 program keselamatan kerja 2.4 pengertian KAK 2.5 model kecelakaan kerja 2.6 pengendalian kecelakaan	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
3	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami teori kecelakaan	Teori keceakaan	3.1 definisi kecelakaan 3.2 model teori penyebab kecelakaan 3.3 struktur accident 3.4 biaya dampak accident	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
4	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami higiene	Higiene Industri	4.1. Pengeertian hygiene industry 4.2. Ruang lingkung hygiene industry 4.3. Tujuan hygiene industri	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap

	industri				
5	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep ergonomi	Ergonomi	5.1. pengertian ergonomic 5.2. ruang lingkup ergonomic 5.3. kelelahan 5.4. Waktu Kerja	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
6	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Manajemen Risiko	Manajemen Risiko	6.1. konsep dasar manajemen Risiko 6.2. tujuan dan manfaat manajemen risiko 6.3. metode manajemen risiko	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
7	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep kesehatan kerja	Kesehatan kerja	7.1. definisi kesehatan kerja 7.2. ilmu dan profesi kesehatan kerja 7.3. jenis kegiatan dan program kesehatan	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang budaya keselamatan	Budaya keselamatan (1)	9.1 Konsep budaya 9.2 Konsep budaya selamat 9.3 Tingkatan budaya keselamatan 9.4 Kajian budaya keselamatan	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
10	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep dan teori perilaku bidang keselamatan	Teori perilaku bidang keselamatan (2)	10.1 Konsep dasar perilaku 10.2 Konsep perilaku bidang keselamatan 10.3 Pendekatan dan analisis accident 10.4 Pendekatan human error 10.5 Konsep perilaku bidang keselamatan 10.6 Model perilaku kesehatan	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
11	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang investigasi kecelakaan	Investigasi kecelakaan(3)	11.1 Tujuan investigasi kecelakaan 11.2 Perpose 11.3 Tanggung jawab tim 11.4 Langkah investigasi 11.5 rekomendasi	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
12	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang hazard control	Hazard control(4)	12.1 Point of control 12.2 Konsep pengendalian 12.3 Tujuan pengendalian 12.4 Hirarki pengendalian	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
13	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang penyakit akibat kerja	Penyakit akibat kerja(5)	13.1 Definisi 13.2 Pengenalan PAK 13.3 Penyakit akibat kerja 13.4 PAK berdasarkan NIOSH	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
14	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang manajemen keselamatan proses	Manajemen keselamatan proses (6)	14.1 Proses MKP 14.2 Penerapan MKP 14.3 Unsur pokok MKP	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
15	Mahasiswa dapat menjelaskan system tanggap darurat	System tanggap darurat (7)	15.1 Pengertian STD 15.2 Maksud dan tujuan STD 15.3 Target STD 15.4 Prosedur STD	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
16	Ujian Akhir Semester				

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

BATAS MATERI KULIAH






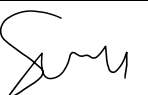



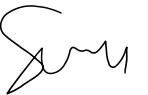







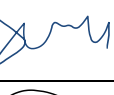






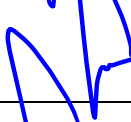






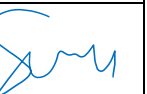
Mata Kuliah : DASAR KKKK

Semester / SKS : 2 / 2

Kelas/Tahun Akd : A / 2020/2021 Genap

Dosen Pengampu : LIRA MUFTI AZZAHRI, M.KKK.

Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	Rabu/ 3 Maret 2021	- Kontrak Perkuliahan - Penjelasan RPS - Perkenalan		
2	Rabu/ 10 Maret 2021	- Konsep dasar K3		
3	Rabu/ 17 Maret 2021	- Keselamatan kerja dalam pendekatan system kerja		
4	Rabu/ 24 Maret 2021	- Teori keceakaan		
5	Rabu/ 31 Maret 2021	- Higiene Industri		
6	Rabu/ 7 April 2021	- Ergonomi		
7	Rabu/ 14 April 2021	- Manajemen Risiko		
8	Rabu/ 21 April 2021	UJIAN TENGAH SEMESTER		
9	Rabu/ 28 April 2021	- Budaya keselamatan		
10	Rabu/ 2 Juni 2021	- Teori prilaku bidang keselamatan		
11	Rabu/ 2 Juni 2021	- Investigasi kecelakaan		
12	Rabu/ 9 Juni 2021	- Hazard control		
13	Rabu/ 16 Juni 2021	- Penyakit akibat kerja		
14	Rabu/ 16 Juni 2021	- Menajemen keselamatan proses		
15	Rabu/ 23 Juni 2021	- System tanggap darurat		
16	Rabu/23 Juni 2021	UJIAN AKHIR SEMESTER		

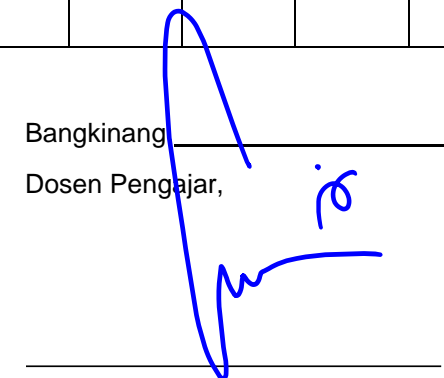
21	2013201024	LISNA LESTARI	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms	Sms		
22	2013201025	DWIKI DARMAWAN	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet	Cet		
23	2013201026	ELZA PAHERA	uns	uns	uns	uns	uns	uns	uns	uns	uns	uns	uns	uns	uns	uns	uns		
24	2013201027	NOPI RAHMADANI	gub	gub	gub	gub	gub	gub	gub	gub	gub	gub	gub	gub	gub	gub	gub		
25	2013201029	RAISHA HULJANNAH	ym	ym	ym	ym	ym	ym	ym	ym	ym	ym	ym	ym	ym	ym	ym		
26	2013201030	MUHAMMAD HEKAL AKASA	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu	Rhu		
27	2013201031	APRILLIA RIDAYANI	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy	Hoy		
28	2013201032	NUR INAYA	chal	chal	chal	chal	chal	chal	chal	chal	chal	chal	chal	chal	chal	chal	chal		
29	2013201033	NURUL IZZATI	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha	Cha		
30	2013201034	DELA MARDHATILLAH	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud	Dyud		
31	2013201035	NURUL CAHYANI	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn	hmn		
32	2013201036	DHEA RAHMAYENTI	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka		
33	2013201037	DEBI SYAFITRI	Mes	A	A	A	A	Mes	Mes	Mes	Mes	Mes	Mes	Mes	Mes	Mes	Mes		
34	2013201038	MITHA TIARA	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn	Suhn		
35	2013201041	ALDI AL HADAD	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy	mgy		
36	2013201042	BAYU FEBRIANDY	ng	ng	ng	ng	ng	ng	ng	ng	ng	ng	ng	ng	ng	ng	ng		
37	2013201044	WINDA REVITA	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka	lka		
PARAF DOSEN																			
TANGGAL PERTEMUAN																			
JUMLAH MAHASISWA YANG HADIR HARI INI																			

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

ADE DITA PUTERI, S.KM, M.P.H

Bangkinang _____

Dosen Pengajar,



CATATAN :

* Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%

- * Absen harus di tandangangi tidak boleh di cheklist
- * Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- * Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

NILAI

JURUSAN : KESEHATAN MASYARAKAT

TAHUN AJARAN : 2020/2021 Genap

NAMA : LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep,

MATA KULIAH : DASAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN

NIP ~~096542196~~ 096542196

KELAS : A

NO	NIM	NAMA	Nilai Tugas Mandiri	Nilai Tugas Terstruktur	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	2013201001	MULYANA SEFTI	0	0	0	0	0	A
2	2013201002	FRAMESWARI SORAYA S	0	0	0	0	0	A-
3	2013201003	ROZA ERMA LINDA	0	0	0	0	0	A-
4	2013201004	ROVIQOH SAFIA HUSNA	0	0	0	0	0	A-
5	2013201005	CELSY AURA SYAHFITRI	0	0	0	0	0	A-
6	2013201006	DARMANSYAH	0	0	0	0	0	B+
7	2013201007	DELKI IRWANDI	0	0	0	0	0	A-
8	2013201008	DICKO SETIAWAN	0	0	0	0	0	A-
9	2013201009	DWI FAKHRUNNISA	0	0	0	0	0	A
10	2013201011	IZZAH OKTARI DARLIANTI	0	0	0	0	0	A
11	2013201012	KHAIRUL ARQOM	0	0	0	0	0	A-
12	2013201014	NUR EKI TASARI	0	0	0	0	0	A-
13	2013201015	NUR WAHYUNI SUSANTI	0	0	0	0	0	A-
14	2013201016	NURLINA	0	0	0	0	0	A-
15	2013201018	PUTRI AIRIENA SYAKINAH	0	0	0	0	0	A-
16	2013201019	PUTRI CADIKA	0	0	0	0	0	D
17	2013201020	RIDHO ANUGRAH SUTOMO	0	0	0	0	0	B+
18	2013201021	SARIFATUL ASMAH	0	0	0	0	0	A
19	2013201022	SEPTI WAHIDIYA PUTRI	0	0	0	0	0	A
20	2013201023	YOLA UTARI	0	0	0	0	0	A
21	2013201024	LISNA LESTARI	0	0	0	0	0	A
22	2013201025	DWIKI DARMAWAN	0	0	0	0	0	A-
23	2013201026	ELZA PAHERA	0	0	0	0	0	A-
24	2013201027	NOPI RAHMADANI	0	0	0	0	0	A-
25	2013201029	RAISHA HULJANNAH	0	0	0	0	0	A
26	2013201030	MUHAMMAD HEKAL AKASA	0	0	0	0	0	A-
27	2013201031	APRILLIA RIDAYANI	0	0	0	0	0	B+
28	2013201032	NUR INAYA	0	0	0	0	0	A
29	2013201033	NURUL IZZATI	0	0	0	0	0	A-
30	2013201034	DELA MARDHATILLAH	0	0	0	0	0	A
31	2013201035	NURUL CAHYANI	0	0	0	0	0	A-
32	2013201036	DHEA RAHMAYENTI	0	0	0	0	0	A-
33	2013201037	DEBI SYAFITRI	0	0	0	0	0	A
34	2013201038	MITHA TIARA	0	0	0	0	0	A
35	2013201041	ALDI AL HADAD	0	0	0	0	0	B+
36	2013201042	BAYU FEBRIANDY	0	0	0	0	0	B+
37	2013201044	WINDA REVITA	0	0	0	0	0	A-

Bangkinang, 09 Agustus 2021

LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep, MKKK

NIP. 096542196

DASAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK

Pengertian K3

- WHO

K3 adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan fisik, mental dan sosial yang setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jenis pekerjaan, pencegahan terhadap gangguan kesehatan pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan; perlindungan bagi pekerja dalam pekerjaannya dari risiko akibat faktor yang merugikan kesehatan.

- **Pengertian secara OHSAS 18001:2007** (*Occupational Health and Safety Assessment Series*)

K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Secara Keilmuan

Ilmu dan penerapannya secara teknis dan teknologi untuk melakukan pencegahan terhadap munculnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dari setiap pekerjaan yang dillakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Sejarah K3

- Tahun 1700 SM

Raja Hamurabi dari kerajaan Babylon dalam kitab Undang-Undangannya, saah satu pasal menyatakan “jika seorang ahli bangunan membangun rumah untuk seseorang dan tidak dikerjakan dengan baik sehingga rumah itu roboh dan menimpa pemilik rumah hingga mati, maka ahli bangunan tersebut akan dibunuh”

- Zaman Mozai (5 Abad Setelah Hamurabi)

“Ahli bangunan bertanggung jawab atas keselamatan para pelaksana dan pekerjanya, dengan menetapkan pemasangan pagar pengaman pada setiap sisi luar atap rumah”

- Tahun 80 Sesudah Masehi

Seorang ahli Encyclopedia (Roma) PLINIUS, mensyaratkan agar para pekerja di pertambangan harus memakai tutup hidung atau masker karena banyaknya debu.

- Tahun 1450 M

Domino Fontana membangun Oblisk di tengah lapangan St. Pieter Roma, ia mensyaratkan semua pekerjanya menggunakan topi baja untuk melindungi kepalanya.

- Revolusi Industri (Inggris Raya)

Banyak kecelakaan kerja yang menimbulkan korban, maka pengusaha berpendapat kejadian tersebut risiko pekerjaan dan ditanggung pekerja itu sendiri, awal mula tidak ada langkah yang diambil untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, bagi pengusaha dengan mudah ditanggulangi dengan cara mencari tenaga kerja baru, hingga akhirnya banyak yang berpendapat bahwa membiarkan korban berjatuhan tanpa ganti rugi bukan hal yang manusiawi. Hal tersebut yang mendorong para pekerja mendesak pengusaha untuk mengambil langkah positif guna menanggulangi permasalahan kecelakaan kerja, dan akhirnya para korban diberikan perawatan dengan moti kemanusiaan.

- Tahun 1931

Heinrich (Industrial Accident Prevention) memelopori dan memperkenalkan prinsip-prinsip mendasar bagi program keselamatan kerja.

- Tahun 1970

Pemerintah Indonesia mengesahkan UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

- Tahun 1991

Amerika Serikat memberlakukan UU Works Compensation Law “tidak memandang apakah kecelakaan disebabkan oleh korban atau tidak. dia akan tetap mendapatkan kompensasi jika kecelakaan terjadi dalam pekerjaan,

SEJARAH K3 DI INDONESIA

- K3 di Indonesia dimulai tahun 1847 ketika mulai dipakainya mesin uap oleh Belanda di berbagai industri khususnya industri gula.
 - pada tahun 1905 dengan Stbl no 521 pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan perundangan keselamatan kerja yang dikenal dengan Veiligheid Regelement disingkat VR yang kemudian disempurnakan pada tahun 1930 sehingga terkenal dengan stbl 406 tahun 1930 yang menjadi landasan penerapan K3 di Indonesia.
-

- Pada tahun 1890 ditetapkan peraturan perundangan di bidang kelistrikan yaitu bepalingen omtrent de aanlog om het gebruik van geleidingen voor electriciteits verlichting en het overbrengen van kracht door middel van lectriciteits in nederlands indie.
 - Pada tahun 1970 diterbitkan Undang Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
 - Tahun 2019 Peraturan Pemerintah No.88 tentang Kesehatan Kerja
-

Fungsi K3

- Sebagai pedoman untuk melakukan identifikasi dan penilaian akan adanya risiko dan bahaya bagi keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.
 - Membantu memberikan saran dalam perencanaan, proses organisir, desain tempat kerja, dan pelaksanaan kerja.
 - Sebagai pedoman dalam memantau kesehatan dan keselamatan para pekerja di lingkungan kerja.
 - Memberikan saran mengenai informasi, edukasi, dan pelatihan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
 - Sebagai pedoman dalam membuat desain pengendalian bahaya, metode, prosedur dan program.
 - Sebagai acuan dalam mengukur keefektifan tindakan pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya
-

Tujuan K3

Menurut UU No. 1 Tahun 1970

- Mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit dikarenakan pekerjaan. Selain itu, K3 juga berfungsi untuk
 - Melindungi semua sumber produksi agar dapat digunakan secara efektif.
-

Berikut ini adalah fungsi dan tujuan K3 secara umum:

- Untuk melindungi dan memelihara kesehatan dan keselamatan tenaga kerja sehingga kinerjanya dapat meningkat.
 - Untuk menjaga dan memastikan keselamatan dan kesehatan semua orang yang berada di lingkungan kerja.
 - Untuk memastikan sumber produksi terpelihara dengan baik dan dapat digunakan secara aman dan efisien.
-

Ruang Lingkup K3

1. Lingkungan Kerja
 2. Alat Kerja dan Bahan
 3. Metode Kerja
-

Lingkungan Kerja

Tempat dimana para pekerja melakukan aktifitas bekerja. Kondisi lingkungan kerja harus layak untuk meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan atau penyakit.

Aspek Higiene di Tempat Kerja yang di dalamnya mencakup faktor :

1. Fisika
 2. Kimia
 3. Biologi
 4. Ergonomi
 5. Psikologi
-

Alat Kerja dan Bahan

Alat Kerja

1. Kelayakan Alat Kerja
2. Kesesuaian Alat Kerja

Bahan Kerja

1. Sertiikasi Bahan
 2. SDS/MSDS
-

Metode Kerja

- Standar cara kerja yang harus dilakukan oleh pekerja agar tujuan pekerjaan tersebut tercapai secara efektif dan efisien, serta keselamatan dan kesehatan kerja terjaga dengan baik. Misalnya :
 - SOP
 - Instruksi Kerja
 - Tersedia APD
-

Ilmu Penunjang K3

Ilmu Kesehatan Kerja

Teknik Keselamatan

Teknik Industri

Kimia

Fisika Kesehatan

Psikologi Organisasi

Industri

Ergonomika

Psikologi Kesehatan Kerja.

Legal Aspek K3

1. Undang-undang nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 2. Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012
 4. Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Presiden
 5. Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Menteri
-

Undang-undang nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

- Undang-undang ini bisa dibilang sebagai undang-undang induk yang banyak dijadikan pertimbangan dasar hukum oleh peraturan perundangan lain di bawahnya. Undang-undang 1 tahun 1970 menyebutkan tentang:

BAB III

SYARAT-SYARAT KESELAMATAN KERJA

Pasal 3

- (1) Dengan peraturan perundangan ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja untuk :
- Mencegah dan mengurangi kecelakaan;
 - Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran;
 - Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan;
 - Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya;
 - Memberi pertolongan pada kecelakaan;
 - Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja;
 - Mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar radiasi, suara dan getaran;
-

- Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psikis, peracunan, infeksi dan penularan.
 - Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai;
 - Menyelenggarakan suhu dan lembab udara yang baik;
 - Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup;
 - Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban;
 - Memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya;
 - Mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang, binatang, tanaman atau barang;
 - Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan;
 - Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang;
 - Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya;
 - Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.
-

Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Undang-undang ini mengatur tentang hubungan ketenagakerjaan termasuk terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Paragraf 5

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pasal 86

(1) Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas :

- Keselamatan dan kesehatan kerja;
- Moral dan kesusilaan; dan
- Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

(2) Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

(3) Perlindungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 87

(1) Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

(2) Ketentuan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Dasar hukum K3 berupa Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012

Pasal 5

(1) Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 di perusahaannya.

(2) Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku bagi perusahaan:

- Mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau
- Mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

(3) Ketentuan mengenai tingkat potensi bahaya tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(4) Pengusaha dalam menerapkan SMK3 wajib berpedoman pada Peraturan Pemerintah ini dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta dapat memperhatikan konvensi atau standar internasional.

Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Menteri

Contoh Peraturan Menteri adalah Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 tahun 2018 yang mengatur tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja:

Pasal 2

- Pengusaha dan/atau pengurus wajib melaksanakan syarat-syarat K3 Lingkungan Kerja
-

Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Daerah Provinsi

Salah satu contoh dasar hukum K3 berupa Perda Provinsi adalah Peraturan Gubernur Jakarta nomor 143 tahun 2016 tentang Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung Dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Lingkungan.

Pasal 5

(1) Pemilik, pengguna dan/ atau badan pengelola yang mengelola bangunan gedung yang mempunyai potensi bahaya kebakaran ringan atau sedang I dengan jumlah penghuni paling sedikit 500 (lima ratus) orang wajib membentuk MKKG.

(2) MKKG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang Fire Safety Manager yang bertindak sebagai Kepala MKKG dan ditunjuk oleh pemilik, pengguna dan/atau badan pengelola bangunan gedung.

(3) Fire Safety Manager sebagaimana dimaksud pada ayat (2), harus memiliki sertifikat kompetensi yang diperoleh dari lembaga sertifikasi profesi dan terdaftar di Dinas

TERIMAKASIH
